

**PENGEMBANGAN FASILITAS DI AIR PANAS SUAMAN KABUPATEN
ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

Oleh : Zuri Agba Praja
Pembimbing : Prof. Dr. H. Sujianto, M.si
Email : zuri_agba24@yahoo.com, Hp : 081277694633
Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12,5
Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Facility is very important for a tourist attraction, which is to fulfill the wishes of visitors so that visitors feel comfortable and happy while in the tourist attraction, so as to increase tourist arrivals in the tourist attraction. The research aims to determine the expansion of existing facilities The Hot Suaman Rokan Hulu Riau Province.

This study used a descriptive quantitative method to examine problems in the lift. The samples in this study were 100 respondents, who were taken by using accidental sampling. While data collection techniques in this study using observation, questioner, and interviews. By using a Likert scale as a measure to determine the length of the short interval. With sub-variables on tourism facilities (Spiliane, 1994) is divided into the main facilities, support facilities, and supporting facilities.

From the results of research conducted in the field of research on the development of facilities in Hot Suaman Rokan Hulu Riau Province, with the theory of the development of facilities that is divided in three sub-variables, namely, the main facility, support facilities, and supporting facilities, it results in the field can namely Development of facilities in Hot Suaman Rokan Hulu Riau Province included in the category quite well.

Keywords : Tourism Facilities, Attractions, Rokan Hulu

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang terkenal memiliki banyak potensi wisata baik alam maupun budaya juga menjadikan pariwisata sebagai salah satu industri yang berperan dalam menambah devisa negara. Banyak objek wisata di Indonesia telah dikenal tidak hanya didalam negeri tetapi juga di mancanegara. Oleh karena itu pengembangan kepariwisataan di Indonesia dilakukan diseluruh daerah, untuk itu dibentuk Dinas Pariwisata yang berfungsi sebagai lembaga yang berwenang dalam penerbitan peraturan, memberikan instruksi dan bantuan teknik untuk memungkinkan kalangan investor maupun masyarakat berusaha meningkatkan pariwisata di daerahnya. Hal ini tentunya membawa konsekuensi terhadap perencanaan dan pengembangannya.

Dengan adanya otonomi daerah yang diberlakukan di Indonesia, maka setiap daerah di Indonesia dituntut harus dapat meningkatkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), agar dapat membiayai pembangunan daerah itu sendiri. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan APBD, tentunya berbagai cara yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah, salah satunya adalah melalui pembangunan

dan perkembangan pariwisata dengan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Untuk melakukan pembangunan dan pengembangan pariwisata dibutuhkan suatu perencanaan yang strategis dan terarah serta terintegral, agar pembangunan dan pengembangan pariwisata sesuai dengan apa yang dirumuskan sehingga berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan baik dari segi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan sumber daya alam (Ridwan, 2012).

Kabupaten Rokan Hulu yang diwakili oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu mulai mengupayakan tata cara pengelolaan kepariwisataan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu di Butuhkan strategi yang tepat dalam pengelolaannya, yang didasarkan dengan kondisi lingkungan internal maupun eksternal berdasarkan mandat yang di embannya,

Kabupaten Rokan Hulu mempunyai banyak potensi daerah tujuan wisata, data yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu ada sekitar 17 daerah tujuan wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu

Potensi Objek Wisata di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama Objek Wisata	Lokasi / Kecamatan	Jarak Dari Kota
1	Air Panas Hapanasan	Desa Pawan / Kecamatan Rambah	9 Km
2	Air Panas Suaman	Desa Pawan / Kecamatan Rambah	9 Km
3	Pawan Resort	Desa Pawan / Kecamatan Rambah	9 Km
4	Gua Huta Sikapir	Desa Pawan / Kecamatan Rambah	10 Km
5	Danau Cipogas	Desa Sialang Jaya / Kecamatan Rambah	11 Km
6	Makam Raja Rambah	Desa Kumu / Kecamatan Rambah Hilir	18 Km
7	Danau Menaming	Desa Menaming / Kecamatan Rambah	15 Km
8	Air Terjun Aek Matua	Desa Tangun Kecamatan Rambah	18 Km
9	Danau Puar	Kota Lama / Kecamatan Kunto Darussalam	40 Km
10	Danau Ombak	Kota Lama / Kecamatan Kuntto Darussalam	40 Km
11	Gua Tujuh Serangkai	Kecamatan Kabun	62 Km
12	Gua Puo Raya	Kecamatan Tandun	57 Km
13	Rumah Batu Serombou	Desa Serombou Indah / Kecamatan Rambah Hilir	33 Km
14	Air Terjun sungai Sitolang	Rokan IV Koto / Kecamatan Rokan IV Koto	43 Km
15	Istana Raja Rokan	Rokan IV Koto / Kecamatan Rokan IV Koto	43 Km
16	Benteng Tujuh Lapis	Dalu-Dalu / Kecamatan Tambusai	30 Km
17	Taman Nasional Bukit Suligi	Rantau Kasai / Tambusai Utara	70 Km

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu 2015

Dari tabel I.1 di atas dapat dilihat begitu banyak potensi wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, terdapat 17 objek wisata yang tersebar pada Kabupaten Rokan Hulu dan jarak pada objek wisata Kabupaten Rokan Hulu bermacam-macam mulai dari jarak yang paling dekat dari kota Pasir Pengaraian yaitu sejauh 9 KM hingga ke jarak yang paling jauh yaitu 70 Km, tetapi tidak semua objek wisata tersebut yang bisa dijangkau dengan mudah

oleh para calon wisatawan untuk dapat mengunjungi objek wisata tersebut.

Objek wisata Air Panas Suaman merupakan salah satu objek daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, objek wisata air panas suaman ini terletak di Desa Pawan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Kawasan Air Panas Suaman merupakan salah satu objek wisata andalan di daerah

Riau Daratan. Apabila dibandingkan dengan air panas Hapanasan, air panas suaman ini lebih di gemari oleh pengunjung karena menurut masyarakat setempat air panas yang disalurkan bisa mengobati berbagai macam penyakit kulit.

Sebagai salah satu objek wisata alam yang pertama di Kabupaten Rokan Hulu, kondisi air panas suaman saat ini kurang terawat dan kurang pengelolaannya terutama terhadap fasilitas objek tersebut. Sehingga banyak pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut tidak dapat menikmati fasilitas yang disediakan oleh pengelola. Karena terlihat diobjek wisata tersebut fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pengelola kondisinya sudah rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Contohnya saja adalah toilet, toilet yang ada kondisinya sudah rusak, pintu sudah tanggal dan tidak bisa digunakan lagi, begitu juga dengan kamar ganti, kondisinya sudah rusak sehingga pengunjung yang datang susah untuk mencari tempat ganti baju setelah mandi di air panas suaman ini. Melihat keadaan kolam untuk berendam yang peneliti lihat, tidak layak lagi dijadikan sebagai tempat berendam karena sudah banyak sekali lumut-lumut yang terdapat di dinding-dinding kolam berendam tersebut dan airnya yang sangat kotor membuat pengunjung yang datang merasa geli untuk masuk ke dalam kolam berendam tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas dan juga pentingnya pengelolaan fasilitas di onejk wisata air panas suaman ini agar tercapainya tujuan pemerintah sesuai dengan visi dan misi yang diinginkan. Untuk

itulah dalam kesempatan ini peneliti merasa tertarik mengambil dan mengangkat judul : **PENGEMBANGAN FASILITAS DI AIR PANAS SUAMAN KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang dapat dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu Bagaimana Pengembangan Fasilitas yang dilakukan pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan fasilitas di Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ?
2. Bagaimanakah tanggapan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ?

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang Pengembangan fasilitas yang ada di Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau .

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan fasilitas di Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui tanggapan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam mempraktekkan teori yang diterima selama perkuliahan
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu.
3. Sebagai bahan acuan atau bahan bacaan bagi Lembaga Pendidikan Kepariwisata khususnya di Pariwisata Universitas Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pariwisata

Pariwisata menurut Pendit (2006 : 32) adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Menurut Yoeti, (2006 : 118) Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam. Pengertian lain mengatakan bahwa pariwisata merupakan sektor yang kompleks, pariwisata juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cendera mata, penginapan dan transportasi.

B. Pengembangan Pariwisata

Strategi pengembangan keseluruhan komponen destinasi seperti : thema dari daya tarik utama, pengembangan fasilitas dan akomodasi, pengembangan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata sampai dengan pengembangan masyarakat setempat sebagai tuan rumah harus sesuai dengan konteks lingkungan makronya. (Sunaryo, 2013)

Pengembangan adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan terhadap fasilitas objek wisata air panas suaman dari variasi maupun jumlah guna memaksimalkan sumber daya alam yang ada menjadi lebih berdaya guna. Dengan adanya pengembangan pengelolaan akan beralan sesuai dan melebihi target yang akan diperoleh. Menurut Indrawijaya (1989) Bahwa Pengembangan adalah suatu proses penilaian sendiri dan perubahan perencanaan atas dasar sistem nilai tertentu.

Menurut effendi (1996) mengatakan bahwa pengembangan atau perencanaan adalah meliputi kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta membuat dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam mengevaluasi aktifitas yang diusulkan untuk mencapai hasilhasil yang diinginkan.

C. Fasilitas Pariwisata

Menurut Spiliane (1994:45) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.berdasarkan spilliane dalam mukhlas (2008). Fasilitas dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Fasilitas Utama

Merupakan sarana yang dibutuhkan dan dirasa sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata. Fasilitas umum terdiri dari fasilitas utama seperti :Areal utama yang terbagi atas kebersihan, tampilan fisik dan luas area. Kendaraan ait yang terdiri dari keamanan, penyampaian kegunaannya dan tampilan fisik.

b. Fasilitas Pendukung

Merupakan sarana yang pada proporsinya sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah, yang terdiri atas taman, musholla, WC Umum, pos keamanan, safety guard,

kantin/rumah makan dan hiburan. Yang terbagi atas kebersihan, jenis hiburan, tampilan fisik, keberagaman menu makanan, harga, pelayanan dan kenyamanan,kecepatan dan ketanggapan petugas, aktif dan dapat digunakan setiap saat, ketersediaan air bersih untuk berwudhu, perlengkapan untuk shalat, luas taman dan jumlah WC.

c. Fasilitas Penunjang

Pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama mengunjungi, seperti : Pos keamanan terdiri atas ketanggapan petugas, tampilan fisik dan pelayanan yang diberikan.

Amenitas yaitu fasilitas untuk memperoleh kesenangan. Dalam hal ini dapat berbentuk akomodasi, dan kebersihan.amenitas merupakan bagian produk industri pariwisata. Amenitas merupakan komponen pendukung dari kegiatan pariwisata, dimana jasa yang disediakan berupa berbagai fasilitas yang terdapat pada setiap destinasi guna kemudian pengunjung atau wisatawan. Fungsinya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama untuk sementara waktu di destinasi yang dikunjungi.

Amenitas juga dapat dikatakan sebagai fasilitas yang dimiliki suatu tempat tujuan wisata seperti hotel, restoran, bar, sarana olah raga, dan lainnya yang disediakan bagi wisatawan. Selain faktor atraksi, amenitas juga

mempunyai peranan yang sangat besar bagi wisatawan yang akan mengunjungi suatu destinasi. Semakin lengkapnya suatu destinasi mempunyai amenities atau fasilitas yang lengkap, maka semakin banyak pula wisatawan yang akan mengunjungi destinasi tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa angket / kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat untuk kemudian ditarik kesimpulan. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka –angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. (sumarni dan wahyuni, 2006 : 97).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Air Panas Suaman Desa Pawan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Waktu penelitian diperkirakan dari bulan Desember 2014 – Maret 2015.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki

karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sedangkan yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah berkunjung dan yang sedang berkunjung di objek wisata air panas suaman tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung tahun 2014 yaitu sebanyak 66.020 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti (Margono: 2005), maka dalam pengambilan sampel menggunakan aksidental. Mengingat penulis tidak mengetahui karakteristik populasi secara keseluruhan, oleh karena itu yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang sudah pernah berkunjung ataupun yang sedang berkunjung di objek wisata air panas suaman.

Sedangkan untuk mendapatkan informasi penulis mengambil dari pihak pengunjung yang berada di objek wisata air panas suaman yaitu menggunakan tehnik sampel kebetulan atau *accidental sampling* , yaitu dengan memberikan kuesioner kepada pihak responden yang di temui penulis di lapangan. Jadi responden yang diambil adalah pengunjung air panas suaman. Adapun jumlah pengunjung air panas suaman di ambil dari tahun 2014 yaitu sebanyak 66.020. Untuk mencapai jumlah informan dari 66.020 pengunjung di air panas suaman yaitu dengan menggunakan teori slovin (Umar,2002:45) dan di dapat hasil sebanyak 99,84 di genapkan menjadi 100 orang responden.

c. Key Informan

Dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber adalah Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu, Kepala Bidang pada Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu, Kepala seksi Pengembangan Pariwisata, Pengelola objek wisata air panas suaman, dan langsung dijadikan sebagai *key informan* atau informan kunci oleh penulis.

D. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
Pengembangan Fasilitas di Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau	Fasilitas Utama	1. Kolam Air Pancuran 2. Kolam Air Panas Kramik 3. Kamar Ganti 4. Areal Utama	1. Kuesioner 2. Observasi 3. Wawancara
	Fasilitas Pendukung	1. Kantin 2. Toilet 3. Mushalla 4. Payung Tempat Duduk	
	Fasilitas Penunjang	1. Tangga 2. Gapura 3. Pos Jaga 4. Parkir	

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu 2015

E. Tekhnik analisa data

Untuk mengetahui permasalahan yang diangkat dari dalam penelitian ini. Maka penulis melakukan teknik penulisan data dengan menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau

berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas sosial itu kepermukaan sebagai suatu ciri , karakter, sifat, model, tanda atau gambar tentang kondisi, situasi, kondisi, ataupun fenomena tertentu. Menurut Sugiyono (2009;14).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Mengenai Pengembangan Fasilitas Di Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skor	Kategori
Pengembangan Fasilitas Di Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau	Fasilitas Utama	Kolam Air Pancuran	347	Cukup
		Kolam air panas kramik	230	
		Kamar ganti	208	
		Areal utama	317	
	Fasilitas Pendukung	Kantin	340	Cukup
		Toilet	234	
		Mushalla	322	
		Payung tempat duduk	298	
	Fasilitas Penunjang	Tangga	354	Kurang Baik
		Gapura	198	
		Pos jaga	235	
		Areal utama	249	
Jumlah Skor			3332	Cukup Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2015

Dari Tabel diatas, dengan jumlah tiga sub variabel diatas yaitu fasilitas utama pada objek wisata air panas suaman kabupaten rokan hulu propinsi riau, fasilitas pendukung pada objek wisata air panas suaman kabupaten rokan hulu propinsi riau dan fasilitas penunjang Pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. Untuk fasilitas utama dan fasilitas pendukung pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau mendapat kategori yang sama yaitu kategori cukup baik. Sedangkan untuk indikator fasilitas penunjang pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau mendapat kategori Kurang baik.

Dari hasil total skor dari setiap sub variabel diatas, diketahui bahwa responden menilai cukup baik mengenai pengembangan fasilitas di objek wisata air panas suaman

kabupaten rokan hulu propinsi Riau. Hal tersebut terbukti dari total skor keseluruhan yaitu dengan jumlah 3332, dan hasil ini diperoleh pada rentang 3122 - 4082.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian mengenai pengembangan fasilitas di objek wisata air panas suaman kabupaten rokan hulu provinsi Riau diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

- Dari tanggapan responden mengenai pengembangan fasilitas di Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau dengan tiga (3) sub variabel yaitu fasilitas utama di objek wisata air panas suaman

kabupaten Rokan Hulu propinsi Riau dengan empat (4) indikator yaitu kolam air pancuran, kolam air panas kramik, kamar ganti, areal utama dengan hasil jawaban dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh penulis mendapat hasil yaitu cukup baik. Setelah fasilitas utama yang kedua yaitu fasilitas pendukung dengan empat (empat) indikator yaitu kantin, toilet, mushalla, payung tempat duduk dan hasil dari keempat indikator diatas didapat hasil dari jawaban responden yaitu dengan kategori cukup baik. Kemudian fasilitas penunjang terbagi empat (4) indikator yaitu tangga, gapura, pos jaga, dan areal parkir dari hasil penyebaran kuesioner yang disebar oleh penulis maka hasil dari penyebaran kuesioner di lapangan yaitu dengan hasil kurang baik, pada fasilitas penunjang di objek wisata air panas suaman kabupaten rokan hulu propinsi Riau.

- b. Dari keseluruhan mengenai pengembangan fasilitas pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. Pada pembagian sub variabel yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang mendapat skor yang berbeda-beda dan hasil terendah dari hasil fasilitas penunjang yaitu dengan skor 1036 dengan indikator kurang baik. Dari hasil fasilitas penunjang yang mendapat

skor terendah terbagi dari empat (4) indikator yaitu tangga, gapura, pos jaga dan areal parkir nilai tertinggi terdapat pada indikator tangga yang mendapat skor 354 dan indikator terendah terdapat pada bagian gapura dengan hasil 198. Dari tiga sub variabel nilai tertinggi terdapat pada sub variabel fasilitas pendukung dan nilai terendah terdapat pada fasilitas penunjang.

- c. Pada saat penulis melakukan penelitian yaitu pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu ini untuk fasilitas utama yaitu kamar ganti dimana kondisi kamar ganti pada objek wisata kondisinya di lapangan sangat memprihatinkan, karena kondisinya kotor dan hanya tersedia satu kamar ganti saja pada air panas suaman ini. Untuk fasilitas pendukung pada air panas suaman ini yaitu toilet yang tersedia di air panas suaman ini kondisinya kotor dan jumlahnya cenderung kurang untuk memfasilitas pengunjung selama berada di air panas suaman ini, sedangkan untuk fasilitas penunjang pada air panas suaman ini kondisi gapura terlihat sangat tidak baik, karena terdapat banyak coretan dan bentuk dari gapurnya sudah rusak, hal ini membuat para pengunjung merasa kurang nyaman saat berada di air panas suaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran-saran terhadap pengembangan fasilitas di Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau, yaitu :

- a. Untuk sub indikator fasilitas utama pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau sudah termasuk pada kategori cukup, dengan pembagian indikator yaitu kolam air pancuran, kolam air panas kramik, kamar ganti dan areal utama harus lebih diperhatikan dan diberikan perawatan yang sangat insentif. Dari keempat indikator diatas nilai terendah dari keempat indikator yaitu indikator kamar ganti pada kamar ganti ini pihak pengelola harus bisa membangun kamar ganti karena minimnya kamar ganti yang ada pada objek wisata ini yang hanya berjumlah satu dan kotornya kamar ganti sehingga membuat para wisatawan tidak merasa nyaman pada saat menggunakan kamar ganti. Pengelola harus lebih memperhatikan kebersihan dan penambahan beberapa jumlah fasilitas, karena fasilitas utama yang terdapat di Air Panas Suaman ini fasilitasnya masih cenderung sedikit, sehingga bekum bisa memenuhi kebutuhan pengunjung.
- b. Untuk sub variabel mengenai fasilitas pendukung walaupun responden menilai cukup baik untuk sub indikator ini dengan kategori cukup baik, dari sub variabel ini terbagi dari empat indikator yaitu kantin, toilet, mushalla dan payung tempat duduk yang mendapat hasil terendah dari keempat indikator ini yaitu toilet hal ini terjadi karena kurangnya toilet yang ada pada objek wisata ini sehingga pihak pengelola seharusnya bisa menambah toilet pada objek wisata ini dan toilet yang ada harus di perbaiki dan kebersihannya harus ditingkatkan supaya bisa lebih memberikan kenyamanan kepada pihak wisatawan dan bisa layak pakai.
- c. Untuk sub variabel mengenai fasilitas penunjang pada Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau termasuk pada kategori kurang baik hal ini terjadi karena dari keempat indikator yaitu tangga, gapura, pos jaga dan areal parkir yang mendapat nilai terendah yaitu gapura dengan jumlah nilai 198. Hal ini terjadi karena gapura yang ada pada Air Panas

Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau ini sangat mengkhawatirkan karena bangunan gapura ini sudah harus di ganti dan diperbaiki karena banyaknya coret-coretan yang ada pada bangunan ini sehingga mengganggu dan merusak pada bangunan gapura pada Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.

Parwisata. Yogyakarta : Gava Media

Yoeti, Oka. 1996. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.* Pradnya Paramitha : Jakarta

——— 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata,* Jakarta : PT. Pradnya Paramita,

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

DAFTAR PUSTAKA

Demartoto, Argyo. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat.* Surakarta. Sebelas Maret University Pers

Fandeli, Chafid. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam.* Yogyakarta : Fakultas Kehutana UGM

Mardalis, 2010. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal),* Jakarta : Bumi Aksara

Ridwan, Mohammmad. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.* Jakarta : PT. Sofmedia

Pendit, S, Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata.* Jakarta : PT Pradnya Paramita

Spilliane, James, J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan.* Yogyakarta

Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pengembangan Destinasi*